

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha dagang sangat pesat pada masa perdagangan bebas seperti saat sekarang. Persaingan global ini memberikan banyak pilihan kepada konsumen, dimana konsumen semakin mempertimbangkan biaya, nilai dan manfaat dari sebuah produk. Perkembangan perdagangan dunia menuntut usaha-usaha yang sudah ada untuk tetap dapat bersaing dengan usaha-usaha yang akan bermunculan. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) secara berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba.

Menurut Sukiman (2011:12), untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara, yaitu menaikkan harga jual yang dapat meningkatkan laba dan menekan biaya produksi. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen pindah ke produk pesaing yang memiliki harga lebih murah dengan kualitas produk yang sama dan menekan biaya produksi secara

efisien dengan mengendalikan komponen biaya-biayanya, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Laba yang diperoleh perusahaan erat kaitannya dengan suatu keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dalam perencanaannya, manajemen dihadapkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan memilih satu pilihan yang terbaik dari berbagai alternatif pilihan.

Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar dan perencanaan dalam pengambilan keputusan adalah informasi biaya diferensial. Informasi biaya diferensial merupakan informasi akuntansi yang relevan yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif yang didalamnya mencakup pendapatan diferensial, biaya diferensial, dan laba diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk mengambil keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif yang tersedia, salah satunya yaitu tindakan untuk memilih alternatif antara menerima atau menolak pesanan khusus.

Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus memperhitungkan biaya variabel, sedangkan biaya tetap dibebankan pada produksi rutin perusahaan pada periode tertentu. Pesanan khusus akan diterima apabila di perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur, disamping itu harga jual suatu produk lebih besar daripada biaya variabelnya. Jika harga jual lebih kecil dari pada biaya variabel, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

Sinar Mandiri adalah salah satu perusahaan yang mengerjakan atau menerima pesanan spesialis *stainless steel*, *kitchen seat*, pagar tralis, tempa, *canopy*, konstruksi, dan lain-lain. Produk-produk tersebut diproduksi berdasarkan pesanan konsumen dengan spesifikasi pesanan tergantung permintaan dari konsumen. Produk yang dihasilkan perusahaan pun ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan gudang. Perusahaan masih menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang sederhana, sehingga informasi mengenai harga pokok dari produk yang dihasilkan tidak diketahui dengan pasti keakuratannya. Dalam kebijakan mengenai pesanan khusus pun, Sinar Mandiri belum menerapkan biaya diferensial sebagai alat untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Selama ini, Sinar Mandiri melakukan kegiatan pesanan khusus berdasarkan harga pokok produksi. Apabila konsumen memberi harga pesanan khusus diatas harga pokok produksi, maka Sinar Mandiri menerima pesanan khusus tersebut tanpa melakukan analisis biaya diferensial, padahal dalam pesanan khusus tersebut terdapat produksi tambahan yang tidak dihitung secara diferensial. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan atas pesanan khusus agar keputusan yang diambil pihak manajemen atas pesanan khusus tersebut lebih dapat diandalkan serta perusahaan mengetahui apakah pesanan tersebut akan mendatangkan tambahan laba yang cukup atau tidak.

Harga jual yang ditetapkan oleh Sinar Mandiri adalah harga jual dimuka, dimana harga ditentukan sebelum proses produksi dilaksanakan. Selain itu, dalam penetapan harga jual pun seringkali menyesuaikan dengan kondisi konsumen

yang menawar harga, sehingga perusahaan tidak mengetahui apakah harga jual yang ditetapkan tersebut sudah menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan atau tidak. Selain itu, dalam penetapan harga jualnya, perusahaan seringkali tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik belum diperhitungkan untuk semua jenis produk yang dihasilkan setiap bulannya, sehingga perhitungannya tidak akurat karena tidak diperhitungkan secara rinci untuk setiap produk yang dihasilkan. Untuk itu penulis ingin membantu membuat rumusan perhitungan harga pokok produksi yang tepat secara teoritis berdasarkan *Job Order Costing* dan penetapan harga jualnya serta perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *Full Costing* dan dalam penerapannya pun dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan karakteristik perusahaan, sehingga dalam melakukan analisis biaya diferensial pun dapat diperhitungkan dengan tepat. Dengan demikian, diperlukan informasi yang lengkap untuk perhitungan harga pokok produksi yang tepat untuk setiap pesanan, sehingga harga jual yang ditetapkan dapat menutupi biaya-biaya atau beban yang telah dikeluarkan dan perusahaan tersebut memperoleh laba yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul ***“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS (Studi kasus pada Sinar Mandiri)”***.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai pesanan khusus.
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk konstruksi baja ringan di Sinar Mandiri.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah analisis biaya diferensial Sinar Mandiri dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dapat meningkatkan laba.
2. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk konstruksi baja ringan di Sinar Mandiri.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku perkuliahan.

## 2. Bagi Perusahaan

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *Job Order Costing* dan penetapan harga jualnya serta perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *Full Costing*. Selain itu, terdapat perhitungan analisis biaya diferensial dalam kaitannya untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sebagai bahan masukan bagi pimpinan Sinar Mandiri.

## 3. Bagi Pembaca

Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan pengetahuan khususnya di bidang analisis biaya diferensial dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan penetapan harga jualnya serta perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *Full Costing*. Sebagai referensi dan pembanding atau dasar penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tema penelitian ini.